

**PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP FAKTOR-
FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN KARIR**

Disusun oleh:

**DEVI LUCIANA APRILIAWATI
NIM. 105020301111009**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Derajat Sarjana Ekonomi*



**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

2014

“Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir”

Disusun Oleh :

Devi Luciana Apriliawati

Dosen Pembimbing :

Bambang Hariadi, CPA., Dr., Ak.

Abstraksi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa akuntansi universitas brawijaya terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir. Faktor-faktor tersebut adalah faktor gaji atau penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, dan personalitas. Sampel dari penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2010 Program Sarjana Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya. Data diuji dengan menggunakan *Kruskal-Wallis*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pandangan diantara mahasiswa akuntansi universitas brawijaya ditinjau dari gaji atau penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja. Disisi lain tidak terdapat perbedaan pandangan diantara mahasiswa akuntansi universitas brawijaya ditinjau dari pertimbangan pasar kerja, dan personalitas.

Kata Kunci : Gaji atau penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, dan personalitas

“Perception of Accounting Students Brawijaya University Toward The Affecting Factors Of Career Between Public Accountant And Non Public Accountant”

**By:
Devi Luciana Apriliawati**

**Advisor Lecture:
Bambang Hariadi, CPA., Dr., Ak.**

Abstraction

This research aims to identifying of accounting student’s perceptions of brawijaya university about the factor that influence career choice. The factors influencing the career choices are financial reward, professional training, professional recognition, social value, work environment, labor market considerations, and personality. The samples were undergraduate students of Major Accounting Faculty of Economics and Business University of Brawijaya batch of 2010. Analysis using *Kruskal-Wallis* method. The results showed that differences between accounting student brawijaya university in terms of financial reward, professional training, professional recognition, social value, work environment. On the other no differences between accounting student brawijaya university in terms of labor market considerations, and personality.

Keywords: Financial factors, professional training, professional recognition, social value, work environment, labor market considerations, and personality.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Saat ini, dunia akuntansi berkembang pesat. Permintaan akan jasa profesional akuntansi semakin bertambah. Seiring dengan pesatnya perkembangan bisnis dan usaha, harus diimbangi dengan sistem pendidikan akuntansi yang baik sehingga dapat menghasilkan lulusan yang siap terjun di dunia kerja. Perguruan tinggi yang mencetak lulusan dalam bidang akuntansi dituntut untuk tidak hanya menguasai kemampuan dibidang akademik tetapi juga harus mempunyai kemampuan *soft skill*.

Setelah mendapatkan gelar sarjananya, sarjana akuntansi memiliki tiga pilihan alternatif yang dapat dipilih. Pertama, setelah lulus sarjana akuntansi, dapat langsung berkerja. Kedua, melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi yaitu S-2. Ketiga, melanjutkan pendidikan profesi untuk menjadi akuntan publik. Dengan kata lain, setelah menyelesaikan pendidikan, sarjana akuntansi dapat memilih menjadi akuntan publik atau memilih profesi non akuntan publik (Astami, 2002:58).

Terdapat beberapa jenis karir yang dapat dijalankan oleh mahasiswa akuntansi yang telah menjadi sarjana, yaitu menjadi akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik, dan akuntan pemerintahan. Berdasarkan uraian diatas menunjukkan bahwa seorang akuntan bisa bebas memilih karir sesuai dengan yang diinginkan.

Penelitian ini pada dasarnya mereplikasi penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Laksono (2011). Perbedaan utama antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya (Laksono, 2011) yaitu penelitian ini mengambil populasi dan waktu yang berbeda yaitu Mahasiswa Akuntansi Strata Satu yang aktif kuliah di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang, dan Laksono (2011) mengambil populasi mahasiswa akuntansi dari tiga perguruan tinggi negeri (UB, UM, UIN) dan dua perguruan tinggi swasta (UMM, ABM). Waktu penelitian yang dilakukan oleh Laksono pada tahun 2011 dan penelitian ini dilakukan pada tahun 2013, dalam rentang waktu yang tidak terlalu lama tersebut apakah terdapat perbedaan pendapat pada mahasiswa akuntansi dalam memilih karir. Lingkup

penelitian ini dibatasi di Jurusan Akuntansi Universitas Brawijaya Malang karena ada keterbatasan waktu dan dana penelitian.

Berdasarkan pendahuluan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap mahasiswa akuntansi strata satu yang berada ditahun keempat menjelang kelulusannya serta faktor-faktor apa saja yang mempengaruhinya dalam memilih karir. Peneliti mengambil judul **“PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN KARIR”**.

1.2. Perumusan Masalah

Permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat perbedaan pandangan di antara mahasiswa akuntansi universitas brawijaya yang memilih karir sebagai akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan, dan akuntan pemerintah. ditinjau dari faktor penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja dan personalitas?
2. Jenis karir apa yang banyak diminati oleh mahasiswa akuntansi universitas brawijaya secara keseluruhan?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan pandangan mengenai penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja dan personalitas di antara mahasiswa akuntansi yang memilih karir sebagai akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan, dan akuntan pemerintah.
2. Untuk mengetahui jenis karir apa yang banyak diminati oleh mahasiswa akuntansi universitas brawijaya secara keseluruhan.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi pihak lembaga atau perusahaan yang memerlukan tenaga akuntan dapat mengerti apa yang diinginkan oleh calon akuntan dalam memilih profesinya dan

bagi lembaga yang sudah mempekerjakan akuntan untuk lebih memotivasi akuntan yang sudah bekerja di lembaganya.

2. Penelitian ini dapat memberikan nilai tambah dalam meningkatkan kualitas pengajaran sehingga menambah mutu lulusan sebagai pekerja yang siap pakai sesuai dengan kebutuhan pasar dan membantu memuat kurikulum dalam sistem pendidikan akuntansi yang relevan dalam dunia kerja saat ini.
3. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan pada perkembangan dunia akuntansi keprilakuan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1. Persepsi

2.1.1. Pengertian Persepsi

Proses persepsi dimulai dari diterimanya rangsangan (stimulus) oleh seseorang melalui alat penerimanya (panca indera), dilanjutkan ke pusat susunan syaraf yaitu otak, rangsangan tersebut kemudian diinterpretasikan sehingga individu menyadari, mengerti, dan menyadari apa yang diinderanya itu (Setiyani, 2005). Jadi persepsi dapat disimpulkan sebagai proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia.

2.1.2. Macam-Macam Persepsi

Sunaryo (2004) dalam Winarta (2011) menyatakan bahwa persepsi dibagi menjadi dua macam yaitu :

1. *External perception*, yaitu persepsi yang terjadi karena adanya rangsang yang datang dari luar diri individu.
2. *Self-perception*, yaitu persepsi yang terjadi karena adanya rangsang yang berasal dari dalam diri individu. Dalam hal ini yang menjadi objek adalah dirinya sendiri.

2.1.3. Persyaratan Persepsi

Syarat terjadinya persepsi menurut Sunaryo (2004) dalam Winarta (2011) yaitu :

1. Objek. Yaitu adanya stimulus dari panca indera sebagai reseptor yang berasal dari luar individu baik dari luar dan dari dalam diri individu.
2. Perhatian sebagai langkah pertama untuk mengadakan stimulus persepsi.
3. Adanya alat indra sebagai reseptor penerima stimulus.
4. Saraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus ke otak (pusat saraf atau pusat kesadaran). Dari otak dibawa melalui saraf motoris sebagai alat untuk mengadakan respons.

2.2. Konsep Karir

Konsep Karir menurut Kunartinah (2003), karir dapat dilihat dari berbagai cara, sebagai berikut :

1. Posisi yang dipegang individu dalam suatu jabatan di suatu perusahaan dalam kurun waktu tertentu.
2. Dalam kaitannya dengan mobilitas dalam suatu organisasi.
3. Tingkat kemampuan kehidupan seseorang setelah mencapai tingkatan umur tertentu yang ditandai dengan penampilan dan gaya hidup seseorang.

2.3. Pilihan karir

Akuntan merupakan profesi yang dapat dijalankan oleh sarjana ekonomi khususnya jurusan akuntansi. Secara umum profesi akuntan dikelompokkan dalam empat kategori, yaitu :

2.3.1. Akuntan Publik

Akuntan publik adalah akuntan yang bekerja di kantor akuntan publik. Jenis pekerjaan yang dapat dilakukan oleh kantor akuntan publik adalah pemeriksaan laporan keuangan dan konsultasi di bidang keuangan.

2.3.2. Akuntan Perusahaan (Akuntan Intern)

Akuntan perusahaan adalah akuntan yang berkerja di suatu perusahaan. Akuntansi di perusahaan dibagi menjadi dua yaitu akuntansi manajemen dan akuntansi keuangan.

2.3.3. Akuntan Pendidik

Akuntan pendidik adalah akuntan yang bertugas dalam pendidikan akuntansi, yaitu mengajar, menyusun kurikulum pendidikan akuntansi dan melakukan penelitian di bidang akuntansi (Soemarso, 2004). Tugas Akuntan Pendidik adalah mengajar, menstransfer ilmu yang dimiliki, bisa dilakukan melalui tatap muka didalam kelas. Akuntan Pendidik juga diharuskan melakukan penelitian sebagai sarama untuk menerapkan ilmu dalam praktek yang sesungguhnya.

2.3.4. Akuntan Pemerintah

Akuntan pemerintah adalah akuntan bekerja pada badan-badan pemerintah. Badan-badan pemerintah disini adalah seperti departemen-departemen, BPKP, BPK, dan Dirjen Pajak (Soemarso, 2004). Jenis pekerjaan yang sudah dilakukannya sudah diatur dalam undang-undang, sehingga tugas dan kewajiban akuntan pemerintah disesuaikan dengan undang-undang yang berlaku sesuai keahlian yang sudah diperolehnya dari lembaga pendidikan.

2.4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir

2.4.1. Penghargaan Finansial atau Gaji

Gaji atau penghargaan finansial adalah hasil yang diperoleh sebagai kontraprestasi yang telah diyakini secara mendasar bagi sebagian perusahaan sebagai daya tarik utama untuk memberikan kepuasan kepada karyawan.

2.4.2. Pelatihan Profesional

Pelatihan profesional meliputi hal-hal yang berhubungan dengan peningkatan keahlian. Pelatihan profesional dapat dikategorikan sebagai penghargaan yang tidak berwujud finansial.

2.4.3. Pengakuan Profesional

Pengakuan profesional meliputi hal-hal yang berhubungan dengan pengakuan terhadap prestasi. Pengakuan profesional ini meliputi adanya kemungkinan bekerja dengan ahli yang lain, kesempatan untuk berkembang dan pengakuan prestasi. Pengakuan profesional ini dapat juga dikategorikan sebagai penghargaan yang tidak berwujud finansial.

2.4.4. Nilai-Nilai Sosial

Nilai-nilai sosial ditunjukkan sebagai faktor yang menampakkan kemampuan seseorang di masyarakat atau nilai seseorang yang dapat dilihat dari sudut pandang

orang lain di lingkungannya. Yang termasuk sebagai nilai-nilai sosial yaitu: pekerjaan yang prestisius.

2.4.5. Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja adalah lingkungan yang dimana pegawai melakukan pekerjaannya sehari-hari. Lingkungan kerja yang kondusif akan memberikan rasa aman dan akan membuat pegawai bekerja secara optimal. Lingkungan kerja dapat mempengaruhi emosi pegawai. Jika pegawai senang dengan lingkungannya maka pegawai tersebut akan betah bekerja di tempat kerjanya. Lingkungan kerja tersebut mencakup hubungan kerja yang terbentuk antara sesama pegawai dan hubungan kerja antar bawahan dan atasan serta lingkungan fisik tempat pegawai bekerja.

2.4.6. Pertimbangan Pasar Kerja

Pertimbangan pasar kerja meliputi keamanan kerja dan tersedianya lapangan kerja atau kemudahan mengakses lowongan kerja. Keamanan kerja merupakan faktor dimana karir yang dipilih dapat bertahan dalam jangka waktu yang cukup lama. Pertimbangan pasar kerja diuji dengan dua pertanyaan mengenai keamanan kerja dan kemudahan mengakses lapangan pekerjaan.

2.4.7. Personalitas

Personalitas merupakan salah satu dari determinan yang potensial terhadap perilaku individu saat berhadapan dengan kondisi atau situasi tertentu. Wicaksono (2011) mengatakan bahwa, personalitas merupakan salah satu determinan yang potensial terhadap perilaku individu saat berhadapan dengan situasi /kondisi tertentu.

Tabel 2.1

Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Obyek Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1	Adhi Laksono (2011)	Mahasiswa akuntansi di tiga perguruan tinggi negeri	Kruskal Wallis	Terdapat perbedaan pandangan di antara mahasiswa akuntansi yang memilih karir sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan

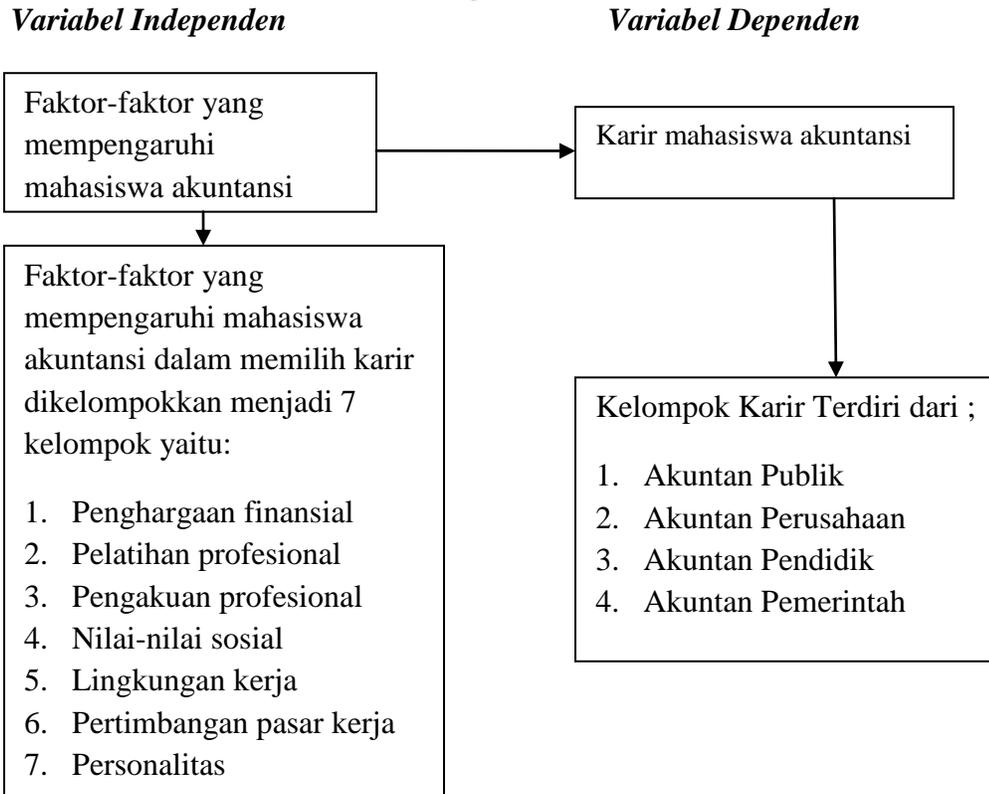
		(UB, UM, UIN) dan dua perguruan tinggi swasta (UMM, ABM)		pendidik, akuntan pemerintah ditinjau dari pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja. Tidak terdapat perbedaan di antara mahasiswa akuntansi yang memilih karir sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik, akuntan pemerintah yang ditinjau dari faktor penghargaan finansial dan personalitas. Serta jenis karir yang banyak diminati oleh mahasiswa akuntansi secara keseluruhan berdasarkan <i>gender</i> -nya adalah akuntan perusahaan. Sedangkan karir yang kurang diminati adalah akuntan pemerintah.
2	Melanie Oktavia (2005)	Mahasiswa Ekonomi Universitas Widyatama	Analisis Kualitatif, Analisis Distribusi Frekuensi, Diagram batang dan Diagram Skater	Hasil Analisis menunjukkan faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan profesi akuntan publik dan non akuntan publik adalah Faktor intrinsik, Penghasilan jangka panjang dan jangka pendek, Pertimbangan pasar kerja, Latar belakang pendidikan di SMU, Persepsi keuntungan menjadi Akuntan Publik. Beberapa faktor pertimbangan lain Penghasilan jangka panjang dan jangka pendek, Kebutuhan individu, Peluang menjadi pimpinan, Pekerjaan yang menarik tetapi tidak memiliki waktu santai.
3	Yuanita Widayari (2010)	Mahasiswa akuntansi di Universitas Diponegoro dan Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.	One Way Analysis of Variance (ANOVA)	Hasilnya menunjukkan bahwa secara keseluruhan terdapat perbedaan pandangan mahasiswa akuntansi yang dilihat dari pemilihan karir akuntan yang ditinjau dari penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja dan pertimbangan pasar kerja. Faktor personalitas disimpulkan tidak terdapat perbedaan pandangan mahasiswa akuntansi.

4	Yunita Puspitasari (2011)	Mahasiswa mahasiswa akuntansi STIE Perbanas dan STIESIA Surabaya.	T – Test dan Discriminant Analysis	Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan atau kesetaraan persepsi antara mahasiswa akuntansi jenis kelamin laki-laki dan perempuan terhadap faktor penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja, lingkungan kerja, dan personalitas. Terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa Akuntansi jenis kelamin laki-laki dan perempuan terhadap faktor nilai-nilai sosial. Pada STIE Perbanas dan STIESIA responden menganggap kair yang dipilihnya untuk melakukan kegiatan sosial dan lebih memberikan kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain.
5	Reni Yendrawati (2007)	Mahasiswa akuntansi pada 4 (empat) Perguruan Tinggi Swasta di Wilayah Yogyakarta	Kruskal Wallis	Karir yang banyak dimintati oleh mahasiswa akuntansi adalah karir sebagai akuntan perusahaan, kemudian akuntan pemerintah, akuntan publik, dan akuntan pendidik. Terdapat perbedaan pandangan diantara mahasiswa akuntansi yang memilih karir sebagai akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan dan akuntan pemerintah mengenai penghargaan finansial, pelatihan professional dan pengakuan professional, sedangkan untuk faktor nilai-nilai sosial, lingkungan kerja dan pertimbangan pasar kerja tidak terdapat perbedaan pandangan.

2.5. Kerangka pemikiran

Berdasarkan deskripsi permasalahan yang diuraikan diatas, maka kerangka penelitian dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



2.6. Hipotesis Penelitian

2.6.1. Penghargaan finansial

Penelitian Yendrawati (2007), menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pandangan diantara mahasiswa akuntansi yang dilihat secara keseluruhan ditinjau dari penghargaan finansial.

H1 : Terdapat perbedaan pandangan diantara mahasiswa akuntansi yang memilih karir sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pemerintah, dan akuntan pendidik ditinjau dari penghargaan finansial.

2.6.2. Pelatihan profesional

Penelitian laksono (2011), menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pandangan diantara mahasiswa akuntansi yang memilih karir sebagai akuntan publik,

akuntan perusahaan, akuntan pemerintah, dan akuntan pendidik ditinjau dari pelatihan profesional.

H2 : Terdapat perbedaan pandangan diantara mahasiswa akuntansi yang memilih karir sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pemerintah, dan akuntan pendidik ditinjau dari pelatihan profesional.

2.6.3. Pengakuan Profesional

Penelitian Laksono (2011), menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pandangan diantara mahasiswa akuntansi yang memilih karir sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pemerintah, dan akuntan pendidik ditinjau dari pengakuan profesional.

H3 : Terdapat perbedaan pandangan diantara mahasiswa akuntansi yang memilih karir sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pemerintah, dan akuntan pendidik ditinjau dari pengakuan profesional.

2.6.4. Nilai-nilai Sosial

Penelitian Laksono (2011), menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pandangan diantara mahasiswa akuntansi yang memilih karir sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pemerintah, dan akuntan pendidik ditinjau dari nilai-nilai sosial.

H4 : Terdapat perbedaan pandangan diantara mahasiswa akuntansi yang memilih karir sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pemerintah, dan akuntan pendidik ditinjau dari nilai-nilai sosial.

2.6.5. Lingkungan Kerja

Penelitian laksono (2011), menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pandangan diantara mahasiswa akuntansi yang memilih karir sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pemerintah, dan akuntan pendidik ditinjau dari lingkungan kerja.

H5 : Terdapat perbedaan pandangan diantara mahasiswa akuntansi yang memilih karir sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pemerintah, dan akuntan pendidik ditinjau dari lingkungan kerja.

2.6.6. Pertimbangan Pasar Kerja

Penelitian laksono (2011), menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pandangan diantara mahasiswa akuntansi yang memilih karir sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pemerintah, dan akuntan pendidik ditinjau dari pertimbangan pasar kerja.

H6 : Terdapat perbedaan pandangan diantara mahasiswa akuntansi yang memilih karir sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pemerintah, dan akuntan pendidik ditinjau dari pertimbangan pasar kerja.

2.6.7. Personalitas

Hasil penelitian Andriati (2001) yang hasilnya menunjukkan ada perbedaan pandangan mengenai personalitas di antara mahasiswa akuntansi yang memilih karir sebagai akuntan publik dan non akuntan publik.

H7 : Terdapat perbedaan pandangan diantara mahasiswa akuntansi yang memilih karir sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pemerintah, dan akuntan pendidik ditinjau dari personalitas.

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1. Jenis penelitian

Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam.

3.2. Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.2.1. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu:

1. Data Primer

Sekaran (2000) mengatakan bahwa yang dimaksud data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari individu, kelompok-kelompok tertentu, dan juga responden yang telah ditentukan secara spesifik dari waktu ke waktu. Penyebaran kuesioner kepada responden dilakukan dengan cara mendatangi langsung calon responden yang akan diteliti. Alasan mendatangi langsung dan menyerahkan langsung kuesioner kepada responden yang dituju adalah supaya tingkat pengembalian kuesioner dapat terjamin.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara (Indriantoro, 2002). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah telaah literature yang menunjukkan landasan teoritis mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik dan non akuntan publik, serta penelitian terdahulu yang diperoleh dengan cara mencari di internet serta membaca buku-buku literature, majalah dan jurnal penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

3.2.2. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode kuesioner sebagai cara untuk mengumpulkan data primer yang dibutuhkan. Metode kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan menyerahkan pertanyaan kepada responden yang dituju.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2008). Zuriyah (2005) menyatakan bahwa populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi strata satu yang aktif kuliah di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang.

3.3.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diteliti secara detail. Sampel menurut Zuriyah (2005) adalah sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik tertentu yang disebut teknik sampling. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi yang berada ditahun keempat menjelang kelulusannya yaitu mahasiswa angkatan tahun 2010 dari Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang yang berjumlah 1.305 mahasiswa..

Melihat jumlah mahasiswa akuntansi angkatan tahun 2010 Universitas Brawijaya yang aktif di semester Ganjil Tahun Pelajaran 2013/2014 sebesar 127 responden, maka untuk memberikan hasil yang akurat, jumlah sampel yang diambil dicari dengan menggunakan rumus Slovin (Husein, 2000):

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$\begin{aligned} &= \frac{214}{1 + 214 \times 0,1^2} \\ &= 68.15 \end{aligned}$$

3.4. Teknik Analisis

Data penelitian dianalisis dengan alat statistik yang terdiri atas statistik deskriptif dan statistik kuantitatif untuk menguji hipotesis.

3.4.1. Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas Data

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner, suatu kuesioner dinyatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2007). Uji validitas ini dapat dibantu dengan menggunakan *software* SPSS versi 17. Tingkat validitas diperoleh dengan membandingkan probabilitas nilai rhitung dengan nilai alphanya. Alpha (tarif kesalahan) ditentukan sebesar 5% atau 0,05 dari tingkat kepercayaan 95%.

- Jika nilai r hitung $<$ alpha, maka pertanyaan atau pernyataan tersebut dapat dikatakan “Valid”
- Jika nilai r hitung $>$ alpha, maka pertanyaan atau pernyataan tersebut dapat dikatakan “Tidak Valid”

2. Uji Reliabilitas Data

Menurut Ghozali (2007) reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten dari waktu ke waktu. Penerapan uji reliabilitas dibantu dengan menggunakan *software* SPSS versi 17.

Kriteria yang dapat digunakan adalah sebagai berikut ini: (Ghozali, 2007).

- Jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 maka pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut adalah “Reliabel”
- Jika nilai *Cronbach Alpha* < 0,60 maka pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut adalah “Tidak Reliabel”

3.4.2. Teknik Analisis Statistik

Pengujian normalitas data menggunakan statistik *Kolmogorov-smirnov*. Secara keseluruhan, analisis data dalam penelitian ini menggunakan software SPSS versi 17. Kriteria normalitas data adalah jika nilai *Asymp. Sig* > 0.05 maka data yang digunakan berdistribusi normal (parametrik), sedangkan jika sebaliknya *Asymp. Sig* < 0.05 maka data tidak berdistribusi normal (non parametrik).

Apabila data penelitian tidak berdistribusi normal, maka pengujian hipotesis ini menggunakan statistik non-parametrik, yaitu menggunakan uji Kruskal-Wallis dan pengujian dengan menggunakan uji ANOVA tidak dapat digunakan karena tidak memenuhi kriteria.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Sampel

Sampel penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi strata satu yang berada ditahun keempat menjelang kelulusannya, yaitu mahasiswa angkatan 2010.

4.2. Uji Instrumen Penelitian

Ada dua macam pengujian data dalam penelitian ini yaitu uji validitas (kesahihan) dan uji reliabilitas (keandalan). Keduany pengujian tersebut menggunakan bantuan SPSS versi 17.

4.2.1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji sejauh mana ketepatan alat ukur dapat mengungkapkan konsep gejala/kejadian yang diukur. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi. Pengujian validitas selengkapny dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut ini:

Hasil Pengujian Validitas

No	Korelasi	R Tabel	Keterangan
Gaji / Penghargaan Finansial			
1	0.759	0.271	Valid
2	0.324	0.271	Valid
3	0.725	0.271	Valid
Pelatihan Profesional			
1	0.578	0.271	Valid
2	0.574	0.271	Valid
3	0.542	0.271	Valid

4	0.647	0.271	Valid
Pengakuan Profesional			
1	0.447	0.271	Valid
2	0.440	0.271	Valid
3	0.349	0.271	Valid
4	0.520	0.271	Valid
Nilai-Nilai Sosial			
1	0.703	0.271	Valid
2	0.568	0.271	Valid
3	0.641	0.271	Valid
4	0.728	0.271	Valid
5	0.781	0.271	Valid
6	0.709	0.271	Valid
Lingkungan Kerja			
1	0.554	0.271	Valid
2	0.435	0.271	Valid
3	0.543	0.271	Valid
4	0.505	0.271	Valid
5	0.363	0.271	Valid
6	0.663	0.271	Valid
7	0.569	0.271	Valid
Pertimbangan Pasar Kerja			
1	0.869	0.271	Valid
2	0.932	0.271	Valid

Personalitas			
1	1.00	0.271	Valid

Sumber: Data yang diolah tahun 2014

4.2.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji sejauh mana keandalan suatu alat pengukur untuk dapat digunakan dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukurannya relatif sama maka dapat dikatakan bahwa alat ukur tersebut adalah reliable. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus Alpha atau *Alpha Cronbach*.

Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	Alpha
Gaji / Penghargaan Finansial	0.702
Pelatihan Profesional	0.692
Pengakuan Profesional	0.822
Nilai-Nilai Sosial	0.879
Lingkungan Kerja	0.750
Pertimbangan Pasar Kerja	0.944
Personalitas	1.000

Sumber: Data yang diolah tahun 2014

4.3. Pengujian Hipotesis

Setelah dilakukan uji validitas, uji reabilitas, dan uji normalitas terhadap instrumen penelitian terbukti hasilnya adalah valid, reliable, dan data tidak berdistribusi normal, maka dilanjutkan dengan pengujian hipotesis. Uji hipotesis menggunakan uji statistik beda *Kruskal-Wallis*.

4.3.2. Pengujian Hipotesis 1

Hasil uji statistik menunjukkan adanya perbedaan pandangan diantara mahasiswa akuntansi yang memilih karir sebagai akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan, akuntan pemerintah ditinjau dari penghargaan finansial.

H1 diterima.

4.3.3. Pengujian Hipotesis 2

Hasil uji statistik menunjukkan ada perbedaan pandangan diantara mahasiswa akuntansi yang memilih karir sebagai akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan, akuntan pemerintah ditinjau dari pelatihan profesional.

H2 diterima.

4.3.4. Pengujian Hipotesis 3

Hasil uji statistik menunjukkan ada perbedaan pandangan diantara mahasiswa akuntansi yang memilih karir sebagai akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan, akuntan pemerintah ditinjau dari pengakuan profesional.

H3 diterima.

4.3.5. Pengujian Hipotesis 4

Hasil uji statistik menunjukkan ada perbedaan pandangan diantara mahasiswa akuntansi yang memilih karir sebagai akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan, akuntan pemerintah ditinjau dari nilai-nilai sosial.

H4 diterima.

4.3.6. Pengujian Hipotesis 5

Hasil uji statistik menunjukkan ada perbedaan pandangan diantara mahasiswa akuntansi yang memilih karir sebagai akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan, akuntan pemerintah ditinjau dari lingkungan kerja.

H5 diterima.

4.3.7. Pengujian Hipotesis 6

Hasil uji statistik menunjukkan tidak ada perbedaan pandangan diantara mahasiswa akuntansi yang memilih karir sebagai akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan, akuntan pemerintah ditinjau dari pertimbangan pasar kerja.

H6 ditolak.

4.3.8. Pengujian Hipotesis 7

Hasil uji statistik menunjukkan tidak ada perbedaan pandangan diantara mahasiswa akuntansi yang memilih karir sebagai akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan, akuntan pemerintah ditinjau dari personalitas.

H7 ditolak.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Karir yang paling diminati oleh mahasiswa akuntansi universitas brawijaya adalah karir menjadi akuntan perusahaan, kemudian yang kedua menjadi akuntan pemerintah, kemudian menjadi akuntan publik, dan yang terakhir menjadi akuntan pendidik. Karir sebagai akuntan perusahaan banyak dipilih oleh mahasiswa akuntansi karena karir menjadi akuntan perusahaan dirasa lebih memberikan gaji lebih banyak dibandingkan dengan karir lainnya. Selain itu karir akuntan perusahaan dimata mahasiswa lebih bergengsi dibandingkan dengan karir akuntan publik, akuntan pendidik, maupun akuntan pemerintah. Mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan publik beranggapan bahwa karir yang mereka pilih memberikan kesempatan naik gaji lebih cepat, pengalaman kerja yang diperoleh bervariasi. Mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan pendidik beranggapan bahwa bekerja sebagai akuntan pendidik akan mendapatkan dana pensiun yang akan menjamin hari tua mereka, selain itu karir akuntan pendidik sering melakukan latihan rutin di luar maupun di dalam lembaga untuk meningkatkan profesionalitas. Karir akuntan pendidik juga memiliki nilai-nilai sosial yang tinggi dibandingkan dengan karir akuntan lainnya.

Berdasarkan uji statistik *Kruskal-Wallis*, ditemukan adanya perbedaan pandangan diantara mahasiswa akuntansi yang memilih karir sebagai akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan, dan akuntan pemerintah ditinjau dari faktor penghargaan finansial/gaji, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, dan lingkungan kerja. Sedangkan untuk faktor pertimbangan pasar kerja dan personalitas tidak terdapat perbedaan pandangan diantara mahasiswa akuntansi yang memilih karir sebagai akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan, dan akuntan pemerintah.

5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Ruang lingkup penelitian ini hanya terbatas di Universitas Brawijaya sehingga hasil yang diperoleh lebih sempit generalisasinya dibandingkan dengan penelitian terdahulu (Laksono, 2011) yaitu mengambil di tiga perguruan tinggi negeri (UB, UM, UIN) dan dua perguruan tinggi swasta (UMM, ABM).
2. Responden yang digunakan hanya mahasiswa yang berada ditahun keempat atau angkatan 2010 yang akan menjelang kelulusannya.
3. Instrument yang dipakai hanya menggunakan kuesioner, sehingga kesimpulan yang diambil hanya berdasarkan data-data yang dikumpulkan melalui kuesioner tersebut.

5.3. Saran

1. Ruang lingkup penelitian selanjutnya diharapkan bisa lebih luas atau sampai dengan meneliti di daerah luar Malang, seperti Surabaya, Jakarta, dan Jember.
2. Penelitian selanjutnya hendaknya menggunakan responden yaitu mahasiswa akuntansi yang berada ditahun terakhir menjelang kelulusannya, yaitu tidak hanya mahasiswa yang berada ditahun keempat melainkan mahasiswa yang berda ditahun kelima, keenam, dan ketujuh yang masih belum lulus.
3. Penelitian selanjutnya sebaiknya dilengkapi dengan wawancara sehingga data yang diperoleh akan lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriarti, H.N (2001). *“Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi di Jawa dalam memilih Karir Sebagai Akuntan Publik”*. Thesis S2, UGM Yogyakarta.
- Astami, Emita Wahyu, 2002. *“Faktor-faktor yang Berpengaruh dalam Pemilihan Profesi Akuntansi Publik dan Non Akuntansi Publik Bagi Mahasiswa Jurusan Akuntansi”*, *KOMPAK No. 1*, Halaman 57-84.
- Husein, Umar, 2000. *Metodologi Penelitian, Aplikasi dalam Pemasaran*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen*. Yogyakarta. BPFE.
- Kunartinah, 2003. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik*. Jurnal Bisnis dan Ekonomi. Vol. 10 No. 2 Semarang.
- Laksono, Adhi, 2011, *“Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir”*. Skripsi S1, Universitas Brawijaya Malang.
- Puspitasari, Yunita, 2011. *“Perbedaan Persepsi Mahasiswa Akuntansi pada STIE Perbanas dan STIESIA Surabaya Terhadap Faktor-Faktor Pemilihan Karir Berdasarkan Gender”*. Skripsi S1, STIE Perbanas.
- Oktavia, Melani. 2005, *“Analisis Faktor-Faktor Yang Memotivasi Pemilihan Karir Bagi Mahasiswa Akuntansi. (Studi Survey Pada Universitas Widyatama Bandung)”*. Skripsi S1, Universitas Widyatama
- Sekaran, Uma. (2000). *Research Methode for Bussines*. Southern Illows University at Carbonadale.
- Setiyani, Rediana. 2005. *Faktor-Faktor Yang Membedakan Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Profesi Sebagai Akuntan Publik Dan Non Akuntan Publik. (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri di Pulau Jawa)*. Tesis, Program Studi magister Sains UNDIP
- Soemarso, S.R. 2004. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (1999). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV Alfabeta.

- Wicaksono, Eri, 2011. "*Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor yang Membedakan Pemilihan Karir Profesi Akuntan*". Skripsi S1, Universitas Diponegoro.
- Widyasari, Yuanita, 2010. "*Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor yang Membedakan Pemilihan Karir (Studi pada Universitas Diponegoro dan UNIKA Soegijapranata)*". Skripsi S1, Universitas Diponegoro.
- Winarta, 2011, <http://wir-nursing.blogspot.com/2011/04/persepsi.html> (diakses pada tanggal 4 Desember 2013)
- Yendrawati, Reny. (2007). "*Persepsi Mahasiswa dan Mahasiswi Akuntansi Mengenai Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir sebagai Akuntan*", Fenomena: Vol. 5 No. 2, September 2007.
- Zuriah, Nurul., Dra. M.Si. 2005. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ghozali, Imam. 2007. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS Edisi 3*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.